

PRAKTIK *GREEN BANKING* DALAM MEMEDIASI PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN

Hayu Mas Wrespatiningsih¹⁾, Luh Putu Mahyuni²⁾
Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Bali, Indonesia
hayumas.w@gmail.com¹⁾, mahyuniluhputu@undiknas.ac.id²⁾

Abstract

A company must pay attention to the surrounding environment so that the activities carried out by the company do not have a negative impact on the surrounding environment. This research aims to provide empirical evidence of the role of green banking practices in mediating the effect of corporate social responsibility (CSR) on the performance of banking companies. This research was conducted on banking companies listed on the IDX for the period 2018 to 2020. This research is included in quantitative research with the type of data used being secondary data. Data was collected by the documentation method. The population of this research is all banking companies listed on the IDX for the period 2018 to 2020 totalling 44 companies. The data were then analyzed using path analysis techniques. This study provides empirical evidence that CSR has a significant positive effect on green banking practices, but this study did not succeed in obtaining a significant effect of CSR on the performance of banking companies. The performance of banking companies is significantly affected by green banking practices. This study also finds that green banking practices are not significantly able to mediate the effect of CSR on the performance of banking companies.

Keywords: *Green Banking Practices; Corporate social responsibility; Net Interest Margin*

Abstrak

Sebuah perusahaan harus memperhatikan lingkungan di sekitarnya agar aktivitas yang dilakukan perusahaan tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan sekitarnya. Riset ini memiliki tujuan untuk memberikan bukti empiris peran praktik *green banking* dalam memediasi pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap kinerja perusahaan perbankan. Riset ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang tercatat di BEI periode 2018 hingga 2020. Riset ini termasuk ke dalam riset kuantitatif dengan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi riset ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang tercatat di BEI periode 2018 hingga 2020 berjumlah 44 perusahaan. Data kemudian dianalisis dengan teknik analisis jalur. Kajian ini memberikan bukti empiris bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap praktik *green banking*, namun hasilnya bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan perbankan. Kinerja perusahaan perbankan dipengaruhi secara positif signifikan oleh praktik *green banking*. Kajian

* Corresponding author's e-mail: : mahyuniluhputu@undiknas.ac.id
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI>

ini juga menemukan bahwa praktik *green banking* tidak secara signifikan mampu memediasi pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan perbankan.

Kata kunci: Praktik *Green Banking*; *Corporate Social Responsibility*; *Net Interest Margin*

1. PENDAHULUAN

Perbankan yaitu sebuah perusahaan yang mempunyai sumbangsih begitu tinggi kepada perekonomian dalam suatu Negara. Peran perbankan terletak pada penyaluran dana dan penyimpanan dana sehingga menyebabkan Bergeraknya arus perekonomian masyarakat ataupun perusahaan secara luas (Anggraini *et al.*, 2020). Oleh karena itu, kondisi dan kinerja perbankan juga sangat penting bagi perekonomian. Kinerja perusahaan perbankan dapat dilihat dari perolehan laba yang dimiliki (Julialevi & Ramadhanti, 2021). Dikutip dari Hutahuruk & Laoli, (2021) dinyatakan bahwa kinerja perbankan mengalami pelemahan akibat ada pandemi Covid-19. Terjadi penurunan pendapatan laba oleh bank-bank besar di Indonesia yang diprosikan dalam *net interest margin* (NIM). Empat bank BUMN menunjukkan penurunan pendapatan *profit*. PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) menunjukkan penurunan yang cukup signifikan yaitu 41%, selanjutnya dari perusahaan BBTN mengalami penurunan senilai 40%, lalu BRI menurun 36,9%, serta Bank Mandiri menurun 23,9%. Kondisi ini mengindikasikan terjadinya penurunan kinerja yang signifikan dari sektor perbankan.

Kinerja perusahaan dapat ditingkatkan ataupun menurun melalui kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya, salah satunya adalah lingkungan sosial. Mustofa *et al.*, (2020) menyatakan bahwa prinsip lembaga perbankan dan lingkungan sangat berlawanan. Perbankan adalah lembaga yang berorientasi pada *profit* sedangkan lingkungan adalah sebuah sistem yang tidak bisa dinilai dari sisi finansial saja. Namun, meskipun demikian kinerja perbankan harus tetap memperhatikan isu-isu lingkungan sekitarnya dan bertanggungjawab terhadap lingkungan dengan melakukan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Pratiwi *et al.*, 2020). Melalui program CSR, perusahaan diharapkan dapat menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan, khususnya di mata investor. Perusahaan dituntut menggunakan sumber energi yang terbatas namun diharapkan produktivitas maksimal, demi meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya. Salah satunya dengan mengelola *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh pihak manajemen (Oktavianna, 2021)

CSR merupakan sebuah kewajiban perusahaan dalam menyelesaikan masalah lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas perusahaan (Naek & Tjun, 2020). Sekarang ini CSR tidak menjadi suatu kebijakan yang secara sukarela bagi sebuah perusahaan dalam pengembangan tanggung jawab untuk menjalankan suatu kegiatan usaha, namun telah diharuskan untuk *corporate* (Nasution, 2018). Untuk melakukan sebuah tanggung jawab secara sosial yang paling mendasar yaitu memperkuat kelanjutan dari sebuah perusahaan serta menciptakan kerjasama kepada seorang yang memegang saham dalam melakukan sebuah program untuk

meningkatkan masyarakat yang berada pada wilayah tersebut (Nutriastuti & Annisa, 2020). Tanggungjawab sosial yang ditunjukkan oleh perusahaan, merupakan dampak dari munculnya kesadaran perusahaan akan pentingnya menjaga lingkungan disekitar perusahaan, khususnya hal-hal yang berkaitan dengan pembangunan yang berkelanjutan (Rahayu *et al.*, 2020). Kepedulian terhadap lingkungan tersebut akan melindungi generasi masa depan terhadap dampak-dampak negatif yang mungkin timbul akibat aktivitas perusahaan. Hasil riset oleh Rumengan *et al.*, (2017); Aldama *et al.*, (2021) memberikan sebuah gambaran bahwa CSR memberi pengaruh yang positif kepada kinerja dari sebuah perusahaan. Sedangkan Nofryanti (2020) melalui penelitian yang dilakukannya memberikan sebuah gambaran bahwa program CSR tidak memberikan pengaruh kepada kinerja dari suatu perusahaan.

Namun, penerapan program CSR saja dinilai belum mampu dalam mempengaruhi kinerja perusahaan. Menghadapi isu-isu lingkungan, maka diperlukan program lain yang dapat memperkuat pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan (Tafsir, 2021). Untuk mencapai *sustainable finance* pada sebuah bank salah satu upaya yang dapat diterapkan adalah mengimplementasikan praktik program *green banking* (Awatara *et al.*, 2020). Dalam mengimplementasikan praktik *green banking* berbagai metode dan cara dapat diterapkan misalnya dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana transaksi, serta menggunakan ruang penyimpanan digital untuk menghindari penggunaan kertas yang berlebihan sehingga limbahnya dapat mengancam lingkungan sekitar (Handajani *et al.*, 2019). Berikut adalah data partisipasi perbankan dalam praktik program *green banking*.

Tabel 1. Peringkat Bank dalam Pelaksanaan *Green Banking*

No	Nama Bank	Skor
1	HSBC	37,83%
2	Citibank	36,08%
3	The Bank of Tokyo	19,81%
4	Danamon	10,98%
5	BNI	6,37%
6	Bank Mandiri	3,46%
7	BRI	3,09%
8	Panin Bank	2,95%
9	BCA	1,74%
10	CIMB Niaga	1,52%
11	OSBC NISP	1,13%

Sumber : (Rahman, 2016)

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka mampu dilihat bahwa bank-bank yang mendapatkan posisi teratas untuk penerapan praktik program *green banking* adalah bank asing, sedangkan bank nasional menunjukkan posisi yang lebih rendah. Nilai dari bank nasional yang lebih rendah dibandingkan bank asing mengindikasikan bahwa praktik *green banking* di Indonesia masih jauh dari kata optimal. Kondisi ini perlu mendapatkan kajian yang mendalam agar kinerja perbankan dalam praktik *green banking* dapat ditingkatkan. Konsep green

banking pada perbankan di Indonesia masih belum optimal dikarenakan masih bersifat formalitas atau hanya bersifat sukarela saja (Nia Ade, 2020). Hasil riset yang dijalankan oleh Malinton & Kampo, (2019) memberikan sebuah gambaran bahwa kinerja dari sebuah perusahaan mampu dipengaruhi oleh praktik *green banking*. Namun belum ada penelitian yang secara langsung membahas peran praktik *green banking* dalam memediasi pengaruh CSR terhadap kinerja perbankan. Melalui hal tersebut, penelitian ini akan memberikan sebuah pemaparan yang komprehensif terkait penerapan praktik *green banking* untuk mewujudkan kinerja perbankan yang berkelanjutan. Selain itu, adanya inkonsistensi dari hasil penelitian terdahulu menyebabkan perlunya melakukan penelitian lebih dalam terkait dengan kinerja dari sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang perbankan yang terlihat melalui CSR dan praktik *green banking*.

Mengacu pada latar belakang di atas, tujuan pada riset ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh CSR kepada kinerja perusahaan, bagaimana pengaruh praktik *green banking* kepada kinerja dan untuk mengetahui bagaimana peran praktik *green banking* dalam memediasi pengaruh CSR kepada kinerja perusahaan pada bidang perbankan yang tercatat di BEI Tahun 2018-2020.

Penelitian ini memberikan gambaran bahwa CSR tidak dapat menyebabkan peningkatan ataupun penurunan kinerja perusahaan, namun praktik *green banking* merupakan aspek penting untuk memberikan peningkatan pada kinerja dari sebuah perusahaan dalam bidang perbankan. Maka dari itu, riset ini dapat berkontribusi secara praktis terhadap regulasi dan kebijakan pada perusahaan untuk melakukan program CSR dan praktik *green banking* lebih maksimal lagi agar kinerja perusahaan perbankan di Indonesia dapat ditingkatkan dengan lebih maksimal.

2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Perusahaan dalam menjalankan sebuah usaha atau bisnis, tidak bisa lepas dari peran *stakeholder* yang terdiri dari pegawai, investor, lingkungan sekitar, pemerintah, komunitas yang ada disekitarnya dan lain sebagainya. Oleh karena itu, perusahaan dalam menjalankan kegiatan atau aktivitas operasionalnya, harus memperhatikan kepentingan *stakeholder*. Dan *Stakeholder* berkepentingan untuk dapat melihat kinerja perusahaan, (Irawati, et al., 2020). Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa keinginan perusahaan untuk maju tidak akan tercapai dengan baik apabila perusahaan mengabaikan kesejahteraan *stakeholder* yang mendampinginya. (Dwiyanti & Mahyuni, 2018). Hal-hal yang harus dipenuhi perusahaan terkait dengan ketentuan hukum, hak-hak dan nilai-nilai yang mendukung keberlangsungan para *stakeholder*. Tanggungjawab perusahaan kepada banyak pihak, ditunjukkan dengan program-program perusahaan yang cenderung berpihak kepada *stakeholder* sehingga perusahaan dapat benar-benar menunjukkan komitmen dalam memajukan *stakeholder* bersama dengan kepentingan perusahaan. Tujuan selanjutnya adalah memberikan keuntungan bagi perusahaan dan juga bagi *stakeholder* misalnya investor (Kurniawan, 2021).

Teori yang banyak digunakan dalam menjelaskan kondisi perusahaan terhadap pengungkapan kinerja lingkungannya adalah teori legitimasi. Teori ini menjelaskan bagaimana sebuah perusahaan melakukan segala aktivitasnya namun tetap mengindahkan norma-norma dan peraturan yang berlaku di sekitarnya, sehingga hal ini akan memicu perusahaan punya citra yang bagus jika dilihat dari sisi masyarakatnya ataupun pihak lainnya yang berkepentingan. Secara prinsip, teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan dengan sukarela akan melakukan pengungkapan terhadap segala aktivitasnya kepada publik jika hal ini adalah apa yang diinginkan oleh lingkungan disekitarnya (Dianti & Mahyuni, 2018). Melalui teori legitimasi, serta kaitannya dengan teori *stakeholder* perusahaan harus menyadari bahwa lingkungan sekitar serta dalam hal ini masyarakat luas, adalah aspek penting yang mempengaruhi pendapatan serta perolehan sumber daya perusahaan saat ini ataupun di masa depan. Teori ini adalah sebuah teori yang bermanfaat dalam menganalisis perilaku sebuah perusahaan atau organisasi. Teori ini juga memberikan pedoman bagi perusahaan terhadap batasan yang dapat dijalankan oleh perusahaan dalam kaitannya dengan lingkungan sekitar perusahaan (Awatara *et al.*, 2020).

Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Perusahaan

CSR yaitu sebuah program yang dibentuk oleh perusahaan untuk menunjukkan tanggungjawabnya terhadap lingkungan akibat dari aktivitas yang dilakukannya. CSR yang dijalankan oleh suatu perusahaan dapat menyebabkan keseimbangan antara tujuan perusahaan dengan norma yang berlaku di wilayah perusahaan tersebut berdiri, sehingga perusahaan tidak hanya berorientasi terhadap hasil, namun juga memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan sekitar khususnya sosial perusahaan (Anggraini *et al.*, 2020).

Kinerja keuangan merupakan sebuah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *profit* atau laba bagi sebuah perusahaan maupun bagi seorang investor. Kinerja keuangan yang bagus adalah kinerja yang dihasilkan dari kegiatan yang memenuhi aturan-aturan yang berlaku, khususnya dalam hal perolehan laba dan keuntungan finansial. Kinerja keuangan memegang suatu peran yang amat penting untuk menjaga stabilitas perusahaan, dikarenakan melalui kinerja keuangan yang baik, perusahaan dapat menjalankan aktivitasnya dengan lancar dan maksimal. Evaluasi dari kinerja keuangan mampu dijalankan melalui beberapa tahapan seperti melalui rasio profitabilitas yang dimiliki oleh sebuah perusahaan (Sari & Priantinah, 2018).

Hasil riset yang dijalankan oleh Pratiwi *et al.*, (2020) memberikan sebuah gambaran bahwa CSR memberikan pengaruh positif kepada perolehan keuntungan dari sebuah perusahaan. Hal senada disampaikan oleh (Anggraini *et al.*, 2020) yang memberikan sebuah gambaran bahwa CSR punya pengaruh positif kepada kinerja dari sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang perbankan. Mengacu pada uraian di atas maka adapun Hipotesis yang dirumuskan pada riset ini adalah seperti berikut:

H1: CSR berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh CSR terhadap Praktik *Green Banking*.

Praktik *green banking* merupakan sebuah program yang dilakukan oleh perusahaan atau lembaga dengan mengedepankan isu-isu lingkungan yang penting bagi perusahaan dan aktivitas bisnis yang dilakukan. Praktik program *green banking* menggiring perusahaan kepada ranah *well-being*, ekonomi dan lingkungan, sehingga lahirnya bisnis yang peduli terhadap perkembangan lingkungan dan ekosistem di dalamnya. Praktik program *green banking* dapat digunakan untuk memangkas beberapa biaya operasional yang dapat menghasilkan limbah sehingga merugikan lingkungan sekitarnya (Hanif et al., 2018). Program CSR memiliki keterkaitan yang cukup erat dengan praktik *green banking*, hal ini karena CSR dan praktik *green banking* memiliki landasan yang serupa yaitu lingkungan. Riset dari Aldama et al., (2021) memberikan sebuah gambaran bahwa ada pengaruh yang positif dari CSR kepada praktik *green banking*. Hasil riset dari Malinton & Kampo (2019) memberikan sebuah gambaran bahwa hubungan yang terbentuk antara penerapan CSR terhadap praktik program *green banking*. Mengacu pada uraian di atas maka adapun Hipotesis yang dirumuskan pada riset ini adalah seperti berikut.

H2: CSR berpengaruh positif terhadap praktik *green banking*.

Pengaruh Praktik *Green Banking* terhadap Kinerja Perusahaan.

Praktik *green banking* menuntut perusahaan untuk melakukan aktivitas yang memberikan dampak seminimal mungkin terhadap lingkungan, tidak menimbulkan pencemaran lingkungan sehingga program-program yang dilakukan harus memiliki prinsip “hijau”. Setiap keputusan bisnis yang dilakukan oleh perusahaan harus mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan. Melalui aktivitas tersebut, maka praktik *green banking* akan menjaga lingkungan perusahaan tetap aman dan nyaman. Hal ini akan berpengaruh terhadap kelangsungan dan kinerja keuangan perusahaan dimasa depan (Handajani, 2019). Hasil riset dari (Rachman & Saudi, 2021) memberikan sebuah gambaran bahwa praktik *green banking* berpengaruh positif kepada kinerja dari sebuah perusahaan. Kinerja keuangan khususnya keuangan dapat mempengaruhi *Green Banking Disclosure* (Kurniawan, 2021). Mengacu pada uraian di atas, maka adapun Hipotesis yang dirumuskan pada riset ini adalah seperti berikut.

H3: Praktik *green banking* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Peran Praktik *Green Banking* dalam Memediasi Pengaruh CSR terhadap Kinerja Perusahaan.

Pengaruh dari CSR yang ditujukan kepada kinerja dari sebuah perusahaan tidak dapat ditunjukkan secara serta merta. Berdasarkan kajian empiris yang dilakukan, terdapat variabel penguat yang dapat memperkuat pengaruh tersebut, yaitu praktik *green banking* dimana hal ini akan membuat kinerja yang terdapat pada sebuah perusahaan mampu ditingkatkan dengan maksimal. Hasil riset oleh (Aldama et al., 2021) memberikan sebuah gambaran bahwa praktik *green banking* mampu menjadi faktor penguat hubungan antara CSR dengan kinerja dari sebuah perusahaan. Berdasarkan hal tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H4: Praktik *green banking* mampu memediasi pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan.

3. METODE RISET

Analisis data yang dipakai untuk riset ini yaitu deskriptif kuantitatif. Riset ini memakai data yang berbentuk data sekunder. Menurut Mahyuni, (2021) data sekunder yaitu sebuah data yang didapatkan bukan dengan sumber pertama. Data sekunder yang digunakan yaitu data praktik *green banking*, data CSR dan data kinerja perusahaan perbankan. Data pada riset ini didapatkan secara *annual report*, melalui sebuah *website* resmi BEI dari tahun 2018 hingga 2020. Populasi pada riset ini yaitu seluruh perusahaan perbankan yang tercatat di BEI periode 2018 hingga 2020 yang berjumlah 44 perusahaan. Metode sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dimana terdapat kriteria atau ketentuan khusus yang dipakai untuk menjalankan seleksi kepada sampel (Sugiyono, 2019). Hasil seleksi terhadap jumlah sampel yang dilakukan menunjukkan bahwa jumlah perusahaan yang menjadi sampel adalah 43 dengan total data amatan sejumlah 129 data.

Data yang dikumpulkan dalam riset ini dianalisis dengan memakai analisis jalur atau biasa disebut dengan *path analysis*, pengujian sobel serta pengujian VAF. Analisis jalur adalah analisis regresi linier berganda yang mengalami perluasan dilakukan dalam mendapatkan hasil riset yang lebih tepat dalam menjelaskan sebuah hubungan antar variabel dengan menambahkan satu variabel baru yaitu variabel mediasi (Ghozali, 2016).

Substruktural 1 dengan persamaan:

$$M = \beta_1 X_1 + \varepsilon_1$$

Substruktural 2, dengan persamaan:

$$Y = \beta_1 X_2 + \beta_3 Z + \varepsilon_2$$

Keterangan:

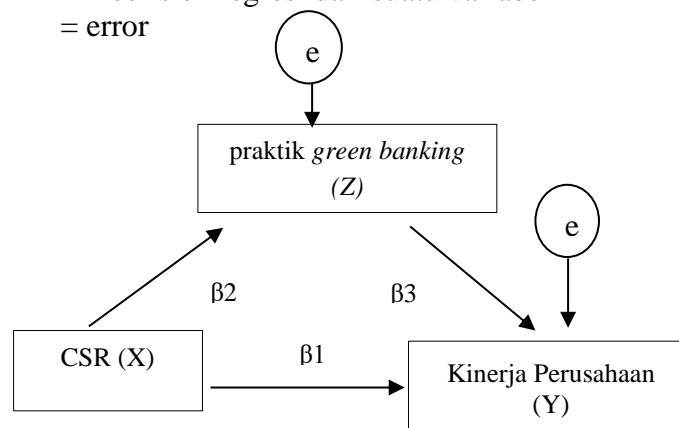
X = kinerja perusahaan

Z = praktik *green banking*

Y = CSR

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi dari suatu variabel

ε = error



Gambar 1. Diagram Koefisien Jalur

Pengukuran Kinerja Perusahaan

Definisi operasional untuk kinerja perusahaan adalah kemampuan sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang perbankan di BEI tahun 2018-2020 untuk menghasilkan *profit* atau keuntungan. Kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan rasio NIM dengan persamaan sebagai berikut (Anggraini et al., 2020).

$$NIM = \frac{\text{pendapatan bunga bersih}}{\text{rata - rata aktiva produktif}}$$

Pengukuran Corporate Social Responsibility (CSR)

CSR yaitu suatu perilaku tanggung jawab yang dimiliki dan ditunjukkan oleh sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang perbankan di BEI tahun 2018 hingga 2020 terhadap lingkungannya serta juga masyarakat yang terdapat disekitar perusahaan tersebut. CSR diharapkan mampu memberi sebuah dampak yang baik kepada lingkungan sekitar perusahaan. Pengukuran CSR pada perusahaan dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut (Anggraini et al., 2020).

$$CSRIj = \frac{\sum X_{ij}}{nj}$$

Pengukuran Praktik Green Banking

Praktik *green banking* memiliki definisi operasional sebagai sebuah program yang mengedepankan lingkungan sebagai pusat aktivitas sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang perbankan di BEI tahun 2018 hingga 2020. Praktik *green banking* tidak hanya memprioritaskan perusahaan dalam mencari keuntungan belaka. Merujuk pendekatan yang dilakukan Handajani, (2019), praktik program *green banking* dapat diungkapkan dalam perusahaan dengan melakukan analisis terhadap persamaan berikut:

$$GBD = \sum_{i=1}^n di$$

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dijalankan terhadap 44 perusahaan yang tercatat pada BEI tahun 2018 hingga 2020. Adapun analisis statistik deskriptif pada penelitian ini yaitu seperti berikut.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NIM	129	0,00010	0,33950	0,0531302	0,05259194
CSRI	129	0,76920	0,93410	0,8504217	0,02684507

* Corresponding author's e-mail: : mahyuni@undiknas.ac.id
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI>

GBD	129	9,00000	18,00000	13,0232558	1,70690288
Valid N (listwise)	129				

Sumber: Data Sekunder Diolah, (2021)

Hasil Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan dengan pengujian normalitas model structural 1, dijalankan dengan memakai *One-SampelKolmogorov Smirnov Test (K-S)* dengan nilai 0,064 dan diperoleh hasil signifikan senilai $0,200 > 0,05$. Dapat dikatakan bahwa sebaran data secara residual yang terdapat pada sebuah model terdistribusi dengan normal. Berdasarkan dengan pengujian normalitas model structural 2, dijalankan dengan memakai *One-SampelKolmogorov Smirnov Test (K-S)* dengan nilai 0,153 dan diperoleh hasil signifikan senilai $0,093 > 0,05$. Dapat dikatakan bahwa sebaran data secara residual yang terdapat pada sebuah model terdistribusi dengan normal.

Pada pengujian multikolinearitas memberikan hasil bahwa nilai yang terdapat pada VIF di setiap variabel bebas lebih kecil dari 10 dengan nilai tolerancenya melebihi 0,1, sehingga variabel bebas yang terdapat pada model regresi ketiadaannya dari adanya multikolinearitas.

Pada pengujian heteroskedastisitas pada structural 1, memperlihatkan bahwa ketiadaan dari pola yang terbentuk dengan jelas, serta titik tersebar pada sumbu Y yang berada pada posisi atas serta bawah angka 0, sehingga ketiadaan dari adanya heteroskedastisitas. Pada pengujian heteroskedastisitas pada structural 2, memperlihatkan bahwa ketiadaan dari pola yang terbentuk dengan jelas, serta titik tersebar pada sumbu Y yang berada pada posisi atas serta bawah angka 0, sehingga ketiadaan dari adanya heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Hasil analisis terhadap variabel dengan analisis jalur menemukan data analisis yang digambarkan pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Hasil Analisis Jalur Model 1

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t hitung	Sig. uji t
	B	<i>Std. Error</i>	Beta		
(Constant)	-5,557	4,795		-1,159	0,249
CSR	22,204	5,635	0,330	3,940	0,000
R Square	0,109				
F Statistik	15,527				
Signifikansi Uji F	0,000				

Sumber : Data sekunder diolah, (2021)

Tabel 4. Hasil Analisis Jalur Model 2

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t hitung	Sig. uji t
	B	<i>Std. Error</i>	Beta		

* Corresponding author's e-mail: : mahyuniluhputu@undiknas.ac.id
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI>

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0,319	0,111		-2,870	0,005
CSR	0,245	0,138	0,141	1,780	0,077
Green Banking	0,012	0,002	0,477	6,003	0,000
R Square	0,292				
F Statistik	25,959				
Signifikansi Uji F	0,000				

Sumber : Data sekunder diolah, (2021)

Hasil Uji Sobel

Uji sobel dalam hal ini dapat digunakan untuk mengetahui peran mediasi dari praktik *green banking* dalam hubungan CSR dengan kinerja perusahaan. Artinya uji ini dapat digunakan sebagai uji hipotesis dari variabel X dan Y terhadap variabel mediasi yang digunakan dalam penelitian.

Pengujian terhadap pengaruh tersebut dilakukan dengan mencari nilai Sab yang dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$S_{ab} = \sqrt{(0,330)^2(0,002)^2 + (0,477)^2(5,635)^2 + (0,002)^2(5,635)^2}$$

$$S_{ab} = 1,826$$

Nilai t hitung mampu diperoleh melalui persamaan seperti berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{ab}{S_{ab}}$$

$$t \text{ hitung} = \frac{(0,330)(0,477)}{1,826}$$

$$t \text{ hitung} = \frac{(0,157)}{1,826}$$

$$t \text{ hitung} = 0,086$$

Perhitungan terhadap t hitung sebesar $0,086 < 1,96$. Artinya CSR kepada kinerja dari sebuah perusahaan tidak berpengaruh dengan praktik *green banking* yang menjadi variabel mediasi.

Hasil Uji VAF

Uji VAF adalah sebuah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui dengan jelas seberapa besar pengaruh pemediasi dalam sebuah model regresi. Uji VAF dilakukan dengan analisis persamaan sebagai berikut.

$$\text{VAF} = (0,477 \times 0,141) / (0,330 + 0,477 \times 0,141)$$

$$= 0,169 \text{ atau } 16,9 \text{ persen.}$$

Nilai VAF yang menunjukkan kurang dari dua puluh persen (20%), maka dapat dikatakan bahwa praktik *green banking* bukanlah variabel pemediasi dalam riset ini.

Pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan

Mengacu pada hasil analisis didapatkan bahwa nilai sig, senilai 0,077 ($0,077 > 0,05$), sehingga penolakan hipotesis, hasil ini mempunyai arti bahwa CSR tidak memberikan sebuah pengaruh kepada kinerja dari sebuah perusahaan yang tergabung dalam perusahaan perbankan BEI Periode 2018 hingga 2020. Hal ini berarti CSR tidak mempengaruhi peningkatan ataupun penurunan kinerja dari sebuah perusahaan yang tergabung dalam perusahaan perbankan BEI Periode 2018 hingga 2020.

CSR yaitu sebuah program yang dibentuk oleh perusahaan untuk menunjukkan tanggungjawabnya terhadap lingkungan akibat dari aktivitas yang dilakukannya. CSR yang dijalankan oleh suatu perusahaan dapat menyebabkan keseimbangan antara tujuan perusahaan dengan norma yang berlaku di wilayah perusahaan tersebut berdiri, sehingga perusahaan tidak hanya berorientasi terhadap hasil, namun juga memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan sekitar khususnya sosial perusahaan (Anggraini *et al.*, 2020).

Kinerja keuangan merupakan sebuah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *profit* atau laba bagi sebuah perusahaan maupun bagi seorang investor. Kinerja keuangan yang bagus adalah kinerja yang dihasilkan dari kegiatan yang memenuhi aturan-aturan yang berlaku, khususnya dalam hal perolehan laba dan keuntungan finansial. Kinerja keuangan memegang suatu peran yang amat penting untuk menjaga stabilitas perusahaan, dikarenakan melalui kinerja keuangan yang baik, perusahaan dapat menjalankan aktivitasnya dengan lancar dan maksimal. Evaluasi dari kinerja keuangan mampu dijalankan melalui beberapa tahapan seperti melalui rasio profitabilitas yang dimiliki oleh sebuah perusahaan (Sari & Priantinah, 2018).

Hasil riset ini sejalan dengan Salsabil (2018) yang memberikan sebuah gambaran bahwa CSR tidak memberikan pengaruh kepada perolehan keuntungan dari sebuah perusahaan. Hal senada disampaikan oleh (Anggraini *et al.*, 2020) yang memberikan sebuah gambaran bahwa CSR tidak punya pengaruh kepada kinerja dari sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang perbankan.

Pengaruh CSR terhadap praktik *green banking*

Mengacu pada hasil analisis didapatkan bahwa nilai sig, senilai 0,000 ($0,000 < 0,05$), sehingga penerimaan hipotesis, hasil ini mempunyai arti bahwa bahwa CSR yang dilakukan dan diprogramkan oleh perusahaan dapat menyebabkan kualitas praktik *green banking* meningkat. Hal tersebut memberikan sebuah gambaran bahwa terdapat sebuah landasan kuat yang dimiliki dalam menjalankan CSR dengan praktik *green banking* yang memiliki perhatian khusus kepada lingkungan dan masyarakat sekitar perusahaan. Sehingga sebuah perusahaan yang menjalankan program CSR yaitu suatu perusahaan yang punya peluang tinggi untuk dapat sukses dalam mempraktikkan *green banking*.

Praktik *green banking* merupakan sebuah program yang dilakukan oleh perusahaan atau lembaga dengan mengedepankan isu-isu lingkungan yang penting bagi perusahaan dan aktivitas bisnis yang dilakukan. Praktik program *green banking* menggiring perusahaan kepada ranah *well-being*, ekonomi dan lingkungan, sehingga lahirlah bisnis yang peduli terhadap perkembangan lingkungan dan

ekosistem di dalamnya. Praktik program *green banking* dapat digunakan untuk memangkas beberapa biaya operasional yang dapat menghasilkan limbah sehingga merugikan lingkungan sekitarnya (Hanif et al., 2018). Program CSR memiliki keterkaitan yang cukup erat dengan praktik *green banking*, hal ini karena CSR dan praktik *green banking* memiliki landasan yang serupa yaitu lingkungan.

Hasil riset ini sejalan dengan Aldama *et al.*, (2021) memberikan sebuah gambaran bahwa ada pengaruh yang positif dari CSR kepada praktik *green banking*. Hasil riset dari Malinton & Kampo (2019) memberikan sebuah gambaran bahwa hubungan yang terbentuk antara penerapan CSR terhadap praktik program *green banking*.

Pengaruh Praktik *Green Banking* terhadap Kinerja Perusahaan

Mengacu pada hasil analisis didapatkan bahwa nilai sig, senilai 0,000 ($0,000 < 0,05$), sehingga penerimaan hipotesis, hasil ini mempunyai arti bahwa praktik *green banking* memberikan sebuah pengaruh kepada kinerja dari sebuah perusahaan yang tergabung dalam perusahaan perbankan BEI Periode 2018 hingga 2020. Semakin baik praktik program *green banking* yang dijalankan oleh perusahaan, akan memberikan dampak semakin baik terhadap perkembangan kinerja perusahaan perbankan. Kondisi ini disebabkan karena masyarakat dewasa ini semakin *aware* dengan isu-isu lingkungan, sehingga ketika perusahaan mencoba melakukan hal-hal yang meminimalisir dampak negatifnya terhadap lingkungan, akan mendapatkan empati yang lebih tinggi dari masyarakat. Hal ini dapat meningkatkan nilai jual perusahaan sehingga kinerja perusahaan dapat ditingkatkan.

Program ini adalah program ramah lingkungan, sehingga aktivitas perusahaan akan dibuat semaksimal mungkin tidak menggunakan bahan-bahan yang dapat mencemari lingkungan. Terlebih lagi dewasa ini pemanfaatan teknologi digital semakin pesat, sehingga data-data yang biasanya dicatat dalam kertas dapat dialihkan kepada catatan digital, hal ini tentunya memberikan dampak positif bagi lingkungan dan ekosistemnya (Handajani, 2019). Praktik *green banking* memiliki prinsip dasar bahwa harus melindungi alam dan lingkungan dari pencemaran, sehingga aktivitas perusahaan diusahakan memperhatikan kondisi tersebut (Awatara *et al.*, 2020). Maka, perusahaan-perusahaan besar, seperti perbankan, melakukan berbagai upaya untuk menciptakan perbankan berkelanjutan, karena dengan mencegah terjadinya pencemaran lingkungan, maka perusahaan turut berpartisipasi dalam menyelamatkan dan melestarikan lingkungan sehingga kedepannya lingkungan perusahaan masih tetap terjaga dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara bersamaan dengan kinerja lingkungannya (Handajani *et al.*, 2019).

Hasil riset ini sejalan dengan (Rachman & Saudi, 2021) dan (Nia Ade, 2020) memberikan sebuah gambaran bahwa praktik *green banking* berpengaruh positif kepada kinerja dari sebuah perusahaan.

Peran Praktik *Green Banking* dalam memediasi Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Perusahaan

* Corresponding author's e-mail: : mahyuniluhputu@undiknas.ac.id
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI>

Mengacu pada hasil analisis didapatkan bahwa hasil t hitungnyanya senilai $0,086 < 1,96$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada atau tidaknya perubahan terhadap praktik *green banking* yang dilakukan perusahaan, tidak akan menimbulkan pengaruh terhadap hubungan antara CSR kepada kinerja dari sebuah perusahaan yang tergabung dalam perusahaan perbankan BEI Periode 2018 hingga 2020. Sehingga praktik *green banking* belum mampu menjadi sebuah variabel pemediasi dalam model regresi ini.

Pengaruh dari CSR yang ditujukan kepada kinerja dari sebuah perusahaan tidak dapat ditunjukkan secara serta merta. Berdasarkan kajian empiris yang dilakukan, terdapat variabel penguat yang dapat memperkuat pengaruh tersebut, yaitu praktik *green banking* dimana hal ini akan membuat kinerja yang terdapat pada sebuah perusahaan mampu ditingkatkan dengan maksimal.

Hasil riset ini sejalan dengan Kampo (2019) memberikan sebuah gambaran bahwa praktik *green banking* tidak mampu menjadi faktor penguat hubungan antara CSR dengan kinerja dari sebuah perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Mengacu pada hasil serta pembahasan di atas, adapun simpulan pada riset ini yakni:

- 1) CSR tidak memberikan sebuah pengaruh kepada kinerja dari sebuah perusahaan yang tergabung dalam perusahaan perbankan BEI Periode 2018 hingga 2020. Hal ini berarti CSR tidak mempengaruhi peningkatan ataupun penurunan kinerja dari sebuah perusahaan yang tergabung dalam perusahaan perbankan BEI Periode 2018 hingga 2020.
- 2) CSR yang dilakukan dan diprogramkan oleh perusahaan dapat menyebabkan kualitas praktik *green banking* meningkat. Hal tersebut memberikan sebuah gambaran bahwa terdapat sebuah landasan kuat yang dimiliki dalam menjalankan CSR dengan praktik *green banking* yang memiliki perhatian khusus kepada lingkungan dan masyarakat sekitar perusahaan. Sehingga sebuah perusahaan yang menjalankan program CSR yaitu suatu perusahaan yang punya peluang tinggi untuk dapat sukses dalam mempraktikkan *green banking*.
- 3) praktik *green banking* memberikan sebuah pengaruh kepada kinerja dari sebuah perusahaan yang tergabung dalam perusahaan perbankan BEI Periode 2018 hingga 2020. Semakin baik praktik program *green banking* yang dijalankan oleh perusahaan, akan memberikan dampak semakin baik terhadap perkembangan kinerja perusahaan perbankan. Kondisi ini disebabkan karena masyarakat dewasa ini semakin *aware* dengan isu-isu lingkungan, sehingga ketika perusahaan mencoba melakukan hal-hal yang meminimalisir dampak negatifnya terhadap lingkungan, akan mendapatkan empati yang lebih tinggi dari masyarakat. Hal ini dapat meningkatkan nilai jual perusahaan sehingga kinerja perusahaan dapat ditingkatkan.

- 4) Ada atau tidaknya perubahan terhadap praktik *green banking* yang dilakukan perusahaan, tidak akan menimbulkan pengaruh terhadap hubungan antara CSR kepada kinerja dari sebuah perusahaan yang tergabung dalam perusahaan perbankan BEI Periode 2018 hingga 2020. Sehingga praktik *green banking* belum mampu menjadi sebuah variabel mediasi dalam model regresi ini.

Adapun saran yang mampu disampaikan sesuai dengan hasil riset ini yaitu seperti berikut: bagi manajemen sebuah perusahaan yang tergabung dalam perusahaan perbankan BEI Periode 2018 hingga 2020, hasil riset ini mampu dijadikan sebuah bahan evaluasi terhadap kinerja perusahaan, khususnya faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini juga menyisakan gambaran bahwa betapa pentingnya praktik *green banking* dalam menunjang kinerja perusahaan, namun di sisi lain manajemen perusahaan juga harus lebih memperhatikan program CSR yang harusnya bisa lebih mendapat perhatian, sehingga dikemudian hari CSR dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- ALDAMA, R. A., HERWIYANTI, E., & SRIREJEKI, K. (2021). PERAN MEDIASI REPUTASI PADA HUBUNGAN PENGUNGKAPAN CSR TERHADAP PROFITABILITAS BANK DI ASEAN DARI PERSPEKTIF GREEN BANKING. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(1), 49-64
- Anggraini, F., Putri, D., Septriani, W., & Zefriyenni. (2020). Peranan Intellectual Capital sebagai Mediasi antara Corporate Social Responsibility dan Kinerja Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ekobistek*, 9(2), 22–31. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v9i2.79>
- Awatara, I., Hamdani, A., Susila, L. N., & ... (2020). Persepsi Nasabah Terhadap Green Banking Sebagai Mitigasi Perubahan Iklim. *Prosiding Seminar ...*, 4(1), 330–336. <http://jurnal.fp.uns.ac.id/index.php/semnas/article/view/1679>
- Handajani, L., Rifai, A., & Husnan, L. H. (2019). Kajian Tentang Inisiasi Praktik Green Banking pada Bank BUMN. *Jurnal Economia*, 15(1), 1–16.
- Hutahuruk, & Laoli. (2021). *Laba perbankan pada paruh kedua 2020 diprediksi turun*. Keuangan.Kontan.Id. <https://keuangan.kontan.co.id/news/laba-perbankan-pada-paruh-kedua-2020-diprediksi-turun>
- Irawati, W., Akbar, Z., Wulandari, R., & Barli, H. (2020). Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 190-199.
- Julialevi, K. O., & Ramadhanti, W. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia (Studi Komparatif Perbankan BUMN dan Swasta). *Jurnal Pendidikan Dan*

- Teknologi Indonesia*, 1(2), 91–95. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.19>
- Kurniawan, L. L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Green Banking Disclosure dengan Mekanisme Kontrol sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 16(1), 1-16.
- Malinton, D., & Kampo, K. (2019). Pengaruh Moderasi Green Banking Dalam Hubungan Antara Corporate Sosial Responsibility dan Going Concern. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 8(2), 117–133.
- Mustofa, U. A., Edy, R. N. A. P., Kurniawan, M., & Kholid, M. F. N. (2020). Green Accounting Terhadap CSR pada Bus di Indonesia dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 508. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1372>
- Naek, T., & Tjun, L. T. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 123–136. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2323>
- Nasution, R. (2018). Synergy And Optimization Of Sharia Banking Green Banking In Realizing Sustainable Finance. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 18(1), 33–52.
- Nia Ade Putri Edy, R. E. Z. H. A. (2020). *Pengaruh Green Accounting Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (PERIODE 2015–2018)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)
- Nofryanti, N. (2020). Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Earning Management Dan Kinerja Perusahaan. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.32493/jabi.v3i1.y2020.p1-12>
- Nutriastuti, N., & Annisa, D. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kualitas Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Sustainability Reporting. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 3(2), 117. <https://doi.org/10.32493/jabi.v3i2.y2020.p117-128>
- Oktavianna, R. (2021). Pengaruh Agresivitas Pajak Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Moderasi. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 14(2), 241-250.
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Owner*, 4(1), 95. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.201>
- Rumengan, P., Nangoi, G. B., & Rondonuwu, S. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Pt Bank Central Asia Periode Tahun 2010-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen,*

Bisnis Dan Akuntansi, 5(1), 164–172.
<https://doi.org/10.35794/emba.v5i1.15538>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Tafsir, M. (2021). *Keuangan Berkelanjutan : Strategi Meningkatkan Good Corporate Tata Kelola dan Nilai Perusahaan di Industri Perbankan*. 4, 154–162.